

**SKRIPSI**

**PENGARUH *GREEN ACCOUNTING*, LIKUIDITAS,  
DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP KINERJA  
KEUANGAN PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN DI  
SEKTOR INDSUTRI DASAR DAN KIMIA, SEKTOR  
ANEKA INDUSTRI, DAN SEKTOR INDUSTRI  
BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA  
EFEK INDONESIA TAHUN 2019-2021**



**DIAJUKAN OLEH:**

**NAMA: EDBERT**

**NIM: 125190020**

**UNTUK MEMENUHI SEBAGAI DARI SYARAT-SYARAT  
GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVESITAS TARUMANAGARA**

**JAKARTA**

**2022**

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
**JAKARTA**

**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**

NAMA : EDBERT  
NIM : 125190020  
PROGRAM JURUSAN : S1/AKUNTANSI BISNIS  
KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH  
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH GREEN ACCOUNTING,  
LIKUIDITAS, DAN STRUKTUR MODAL  
TERHADAP KINERJA KEUANGAN  
PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN DI  
SEKTOR INDSUTRI DASAR DAN KIMIA,  
SEKTOR ANEKA INDUSTRI, DAN SEKTOR  
INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA  
TAHUN 2019-2021

Jakarta, 28 Desember 2022

Pembimbing,



(Nurainun Bangun Dra., Ak., M.M., CA.)

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

JAKARTA

**TANDA PENGESAHAN SKRIPSI**

NAMA : EDBERT

NIM : 125190020

PROGRAM STUDI : S1 / AKUNTANSI BISNIS

**JUDUL SKRIPSI**

PENGARUH GREEN ACCOUNTING, LIKUIDITAS, DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN DI SEKTOR INDUSTRI DASAR DAN KIMIA, SEKTOR ANEKA INDUSTRI, DAN SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019-2021

Telah diuji pada sidang Skripsi pada tanggal \_\_ \_\_\_\_ 2022 dan dinyatakan lulus dengan majelis penguji terdiri dari:

1. Ketua :
2. Anggota : Nurainun Bangun, Dra., Ak., M.M., CA.  
:

Jakarta, \_\_ \_\_\_\_ 2022

Pembimbing,



(Nurainun Bangun Dra., Ak., M.M., CA.)

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
**JAKARTA**

**PENGARUH GREEN ACCOUNTING, LIKUIDITAS, DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN DI SEKTOR INDSUTRI DASAR DAN KIMIA, SEKTOR ANEKA INDUSTRI, DAN SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019-2021**

**ABSTRAK**

Pembahasan dalam penelitian ini dilakukan untuk mencari tahu faktor yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan pada perusahaan di sektor industri dasar dan kimia, sektor aneka industri, dan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara berturut – turut selama tahun periode 2019 – 2021. Penelitian ini menggunakan data dari 32 sampel perusahaan dengan menerapkan *purposive sampling* dan menggunakan *software EViews* versi 12 dalam proses pengumpulannya. Pengolahan data dalam pengamatan ini memanfaatkan dengan menggunakan persamaan regresi data panel. Berdasarkan hasil pengolahan data, *green accounting* berpengaruh secara tidak signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan, likuiditas berpengaruh secara negatif tidak signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan, dan struktur modal berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

**Kata Kunci** : *Green Accounting*, Likuiditas, Struktur Modal, Kinerja Keuangan Perusahaan

**ABSTRACT**

*The discussion in this study was carried out to find out the factors that can affect the company's financial performance in companies in the basic and chemical industry sector, the various industries sector, and the consumer goods industry sector listed on the Indonesia Stock Exchange successively during the 2019-2021 period. This study used data from 32 company samples by applying purposive sampling and using EViews software version 12 in the collection process. Data processing in this observation utilizes by using panel data regression equations. Based on the results of data processing, green accounting has a insignificant effect on the company's financial performance, liquidity has a negative insignificant effect on the company's financial performance, and capital structure has a significant effect on the company's financial performance.*

**Keywords** : *Green Accounting, Liquidity, Capital Structure, Financial Performance*

## **HALAMAN MOTTO**

**“Kesehatan adalah pemberian yang paling baik, kepuasan adalah kekayaan terbesar, dan kesetiaan adalah hubungan yang terbaik.”**

- Buddha -

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Teruntuk kedua orangtua, kedua kakak Stefanny dan Jesslyn, sahabat-sahabat saya, Justin, Fedella, Fianny, Alyssa, Yuni, Jonnie, Margiota, Stephanie, Betharia, Jason, William, Verren, Phebe, dan orang-orang yang pernah mendukung saya.

## **KATA PENGANTAR**

Penulis panjatkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa sebesar - besarnya karena atas berkat dan kasih-Nya, penulis dapat menyelesaikan kajian penelitian ini dengan baik dan tepat waktu. Tujuan utama dari pengamatan ini adalah untuk meneliti apa saja yang bisa mempengaruhi keputusan manajemen laba dalam laporan keuangan tahunan perusahaan makanan minuman yang secara resmi telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan secara berturut – turut mempublikasikan laporan keuangan tahunan untuk tahun periode 2019 - 2021. Selain itu, penyusunan skripsi ini juga menjadi salah satu syarat bagi mahasiswa untuk bisa mencapai gelar sarjana dari Universitas Tarumanagara. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberi dukungan moral serta bimbingan kepada penulis, yang tentunya sangat membantu dapat penyelesaian laporan ini. Ucapan terima kasih penulis tujukan kepada :

1. Ibu Nurainun Bangun Dra., Ak., M.M., CA. selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan, pengarahan, wawasan dan saran bagi penulis.
2. Bapak Hendro Lukman, S.E., M.M., Ak., CA., CPMA., CPA (Aust.), CSRS. selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Bangku perkuliahan Tarumanagara.
3. Bapak Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E., M.M., MBA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Bangku perkuliahan Tarumanagara.
4. Seluruh dosen pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara yang telah bersedia mengerahkan tenaga, berbagi ilmu dan pengalaman di setiap kelas kepada penulis selama tujuh semester.
5. Keluarga penulis yang terdiri dari kedua orang tua Arifin dan Djuniar serta kedua kakak Stefanny dan Jesslyn yang senantiasa memberikan dukungan dan hiburan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini berlangsung.

6. Sahabat di grup Awok, EYT, Degen, SJ, MC, dan Gabut yang selalu mendukung dan menghibur pengerjaan skripsi.
7. Teman-teman perkuliahan dari LBUT dan DPM yang senantiasa menemani penulis selama masa perkuliahan di Universitas Tarumanagara.
8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah sangat membantu penulis selama masa pembelajaran berlangsung dan proses penyusunan skripsi.

Skripsi ini telah dibuat dengan sewajarnya, tetapi tentu saja kekurangan dalam persiapan ini masih ada atau diabaikan selama proses berlangsung. Jika ada kritik atau saran untuk perbaikan ke depannya, penulis menerima dengan tangan terbuka. Oleh karena itu, jika ada kata-kata yang salah atau hal-hal yang menyinggung dalam laporan ini, penulis minta maaf. Terima kasih atas waktu dan tenaga yang diberikan penulis untuk penelitian ini. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi pihak lain yang berkepentingan dan masyarakat umum..

Jakarta, 28 Desember 2022



Edbert



## DAFTAR ISI

	Halaman
SKRIPSI.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
TANDA PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
ABSTRAK.....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A.    Permasalahan .....	1
1.    Latar Belakang Masalah.....	1
2.    Identifikasi masalah.....	7
3.    Batasan Masalah.....	8
4.    Rumusan Masalah .....	8
B.    Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	9
1.    Tujuan Penelitian.....	9
2.    Manfaat Penelitian.....	9
BAB II LANDASAN TEORI.....	11
A.    Landasan teori .....	11

1.	Teori <i>Stakeholder</i> (Teori Pemangku Kepentingan) .....	11
2.	Teori Sinyal / <i>Signalling Theory</i> .....	12
B.	Definisi konseptual Variabel .....	14
1.	Kinerja Keuangan Perusahaan .....	14
2.	<i>Green Accounting</i> .....	15
3.	Likuiditas .....	16
4.	Struktur Modal .....	17
C.	Kaitan antar Variabel-Variabel .....	18
1.	<i>Green Accounting</i> dengan Kinerja Keuangan Perusahaan .....	18
2.	Likuiditas dengan Kinerja Keuangan Perusahaan .....	20
3.	Struktur Modal dengan Kinerja Keuangan Perusahaan .....	21
D.	Penelitian Terdahulu .....	22
E.	Hipotesis Penelitian .....	27
1.	Pengaruh <i>Green Accounting</i> terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan .....	27
2.	Pengaruh Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan .....	28
3.	Pengaruh Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan .....	29
F.	Kerangka Pemikiran .....	29
BAB III	.....	31
A.	Desain Penelitian .....	31
B.	Populasi, Teknik Penelitian Sampel, Dan Ukuran Sampel .....	31
C.	Operasional Variabel .....	33
D.	Analisis Data .....	35
E.	Asumsi Analisis Data .....	38
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	41
A.	Deskripsi Subjek Penelitian .....	41

B.	Deskripsi Objek Penelitian .....	46
C.	Hasil Uji Asumsi Analisi Data .....	46
D.	Hasil Analisis Data .....	58
E.	Pembahasan .....	69
1.	Pengaruh <i>Green Accounting</i> Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan	69
2.	Pengaruh Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan .....	71
3.	Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.....	73
BAB V PENUTUP .....		75
A.	Kesimpulan.....	75
B.	Keterbatasan dan Saran .....	77
1.	Keterbatasan .....	77
2.	Saran .....	78
Daftar Pustaka.....		80
Lampiran .....		
DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....		
SURAT PERNYATAAN .....		
Hasil Pemeriksaan TurnItIn .....		

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	22
Tabel 3.1 Operasional Variabel Penelitian .....	35
Tabel 4.1 Tabel Hasil Kriteria Pemilihan Sampel .....	42
Tabel 4.2 Perusahaan Manufaktur di sektor Industri Dasar dan Kimia.....	44
Tabel 4.3 Perusahaan Manufaktur di sektor Aneka Industri .....	45
Tabel 4.4 Perusahaan Manufaktur di sektor Industri Barang Konsumsi .....	45
Tabel 4.5 Statistik Deskriptif .....	47
Tabel 4.6 <i>Common Effect Model</i> .....	49
Tabel 4.7 <i>Fixed Effect Model</i> .....	50
Tabel 4.8 <i>Random Effect Model</i> .....	51
Tabel 4.9 Uji Chow.....	52
Tabel 4.10 Uji Hausman .....	53
Tabel 4.11 Uji Lagrange Multiplier .....	54
Tabel 4.12 Uji Multikolinearitas.....	56
Tabel 4.13 Analisis Regresi Linier Berganda .....	59
Tabel 4.14 Uji t .....	61
Tabel 4.15 Uji F.....	64
Tabel 4.16 Uji Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> ).....	65
Tabel 4.17 Tabel 4.18 Hasil Rangkuman Uji Hipotesis .....	65
Tabel 4.18 Kesimpulan Pembahasan .....	66

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1.....	29
Gambar 4.1.....	55

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Hasil Pemilihan Sampel .....	
Lampiran 2 Daftar Nama Perusahaan Yang Menjadi Sampel .....	
Lampiran 3 Data Sampel Penelitian .....	
Lampiran 4 Statistik Deskriptif.....	
Lampiran 5 Common Effect Model .....	
Lampiran 6 Fixed Effect Model.....	
Lampiran 7 Random Effect Model .....	
Lampiran 8 Uji Chow .....	
Lampiran 9 Uji Hausman.....	
Lampiran 10 Uji Lagrange Multiplier .....	
Lampiran 11 Uji Normalitas .....	
Lampiran 12 Uji Multikolinearitas .....	
Lampiran 13 Analisis Regresi Linier Berganda .....	
Lampiran 14 Uji t.....	
Lampiran 15 Uji F (ANOVA) .....	
Lampiran 16 Uji Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> ) .....	

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Permasalahan**

#### **1. Latar Belakang Masalah**

Sebagai negara terpadat keempat di dunia, Indonesia perlu menjaga agar siklus ekonominya tetap berjalan lancar. Seiring berjalannya waktu, perkembangan industri menghadapi kondisi persaingan yang semakin ketat, menuntut berbagai perusahaan untuk menjaga kelangsungan bisnis termasuk perusahaan di sektor industri dasar dan kimia, sektor aneka industri, dan sektor industri barang konsumsi. Salah satu faktor dalam menjaga kelangsungan usaha adalah mendapatkan investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut. Untuk itu, agar laporan keuangan yang disajikan perusahaan dapat menarik perhatian investor, maka perusahaan harus mampu menunjukkan kinerja keuangan yang baik.

Perusahaan di sektor industri dasar dan kimia, sektor aneka industri, dan sektor industri barang konsumsi merupakan salah satu pilihan dari berbagai jenis industri yang dipilih oleh investor untuk berinvestasi. Kondisi ini mendorong perusahaan untuk bisa meningkatkan kinerja perusahaan. Kinerja keuangan menjadi salah satu poin penting bagi investor dalam menentukan layak atau tidaknya suatu perusahaan untuk ditanamkan atau dipinjamkan dana. Peninjauan kinerja keuangan penting dilakukan oleh semua pihak yang berkepentingan dengan perusahaan. Perusahaan yang baik dapat melaporkan kinerja keuangannya jika laporan keuangan masing-masing perusahaan dilaporkan secara berkala dan laporan keuangan selalu dilaporkan pada akhir proses akuntansi dengan tujuan untuk menggambarkan keadaan akhir perusahaan.

Kemudian prestasi kerja perusahaan yang telah dicapai oleh perusahaan pada periode tertentu dan dimasukkan dalam laporan keuangan perusahaan termasuk dalam kinerja keuangan, hal ini menjadi salah satu informasi yang dapat diketahui oleh pihak-pihak yang memiliki kepentingan juga pengguna laporan keuangan demi membantu dalam pencarian laba perusahaan. Pentingnya kinerja

keuangan telah diakui oleh berbagai pemangku kepentingan. Bagi sebuah perusahaan, kinerja keuangan perusahaan yang lebih efisien menunjukkan keberhasilannya dalam mencapai tujuannya untuk menghasilkan keuntungan. Hal ini dapat digunakan oleh manajemen sebagai dasar pengambilan keputusan untuk berinvestasi, memaksimalkan operasi dan berbagi kepentingan berbagai pemegang saham. Bagi pihak eksternal perusahaan, kinerja keuangan perusahaan juga menjadi aspek penting dalam proses pengambilan keputusan.

Perusahaan yang memiliki kinerja keuangan yang bagus adalah perusahaan yang bisa menghasilkan laba sebanyakya atau semaksimal mungkin sehingga dianggap akan memiliki tingkat pengembalian yang tinggi. Dalam penelitian ini, kinerja keuangan diukur menggunakan ROA (*Return on Assets*) dan ROE (*Return on equity*). Pemilihan ini memiliki dasar bahwa ROA sebagai salah satu ukuran akuntansi dan profitabilitas tradisional yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan, ROA menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan pengembalian yang wajar atas aset yang digunakannya sedangkan ROE mengukur kinerja keseluruhan suatu entitas, yang menunjukkan kekuatan pendapatan dari nilai buku investor, yang sering digunakan dalam membandingkan dua atau lebih entitas dalam suatu industri. Pengembalian ekuitas yang tinggi menunjukkan bahwa entitas menerima peluang investasi yang substansial dan menerapkan manajemen biaya yang efektif. ROE adalah laba bersih setelah pajak dan dividen preferensi yang diukur dengan jumlah saham.

Seiring berjalannya waktu, dampak dari berkembangnya sektor bisnis di dunia memiliki dampak terhadap masalah lingkungan yang harus dipertimbangkan oleh para akuntan melewati audit, akuntansi, manajemen bisnis dan sistem pengungkapan harus di pertimbangkan oleh para akuntan sebagai penjaga dan pembawa perkembangan yang utama. Oleh karena itu, perlakuan akuntansi saat ini dan masa depan diharapkan untuk mengadopsi fungsi biaya dan teknik keamanan lingkungan untuk menghilangkan hambatan pertukaran dan meliberalisasi. Oleh karena itu pelaporan dan akuntansi lingkungan sangat penting saat ini (Riyadh et al., 2020).



*Green Accounting* merupakan proses Akuntansi yang mengintegrasikan pengakuan, pengukuran nilai, pencatatan, peringkasan dan pelaporan informasi keuangan, sosial dan lingkungan secara terpadu dalam satu paket pelaporan akuntansi yang berguna bagi para pemakai dalam penilaian dan pengambilan keputusan ekonomi dan non-ekonomi (Lako, 2018). Penerapan tata kelola perusahaan selama periode ini merupakan prasyarat bagi perkembangan perusahaan yang tertib dan sehat, dan sangat diperlukan untuk menghidupkan kepercayaan masyarakat dan dunia internasional untuk mencapai keuntungan dan kelangsungan hidup. Pertumbuhan perusahaan, membangun kesejahteraan anggota dan masyarakat. Tata kelola perusahaan yang efektif dapat membantu menyelaraskan kepentingan manajemen dengan kepentingan pemegang saham dengan meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan dan meningkatkan transparansi melalui berbagai pengungkapan dalam standar akuntansi.

Selanjutnya kinerja keuangan juga diukur menggunakan likuiditas. Keadaan rasio likuiditas yang baik bagi perusahaan mencerminkan bahwa perusahaan tidak dalam posisi yang sulit untuk memenuhi kewajibannya. Karena sangat mungkin perusahaan akan memenuhi kewajibannya dalam jangka waktu yang telah disepakati. Peran rasio likuiditas dalam kinerja keuangan sangat penting. Hal ini dikarenakan rasio likuiditas sangat erat kaitannya dengan kemampuan suatu perusahaan untuk mendapat laba. Rasio likuiditas menunjukkan seberapa tinggi modal kerja yang tersedia yang sepenuhnya dibutuhkan perusahaan untuk operasi bisnisnya. Jika tidak, perusahaan memiliki terlalu banyak modal kerja untuk dianggap sebagai cara yang tidak produktif untuk menghasilkan keuntungan (Nugraha et al., 2021).

Fenomena yang berhasil ditemukan penulis dan dimuatkan dalam penelitian ini yaitu pandemi Covid-19 yang melanda seluruh dunia. Jakarta, 30 April 2020 - Otoritas Jasa Keuangan (OJK) memantau stabilitas sektor jasa keuangan di tengah pandemi Covid-19 yang tercatat dalam kondisi berkelanjutan hingga April. Hal ini ditunjukkan oleh intermediasi sektor jasa keuangan. Ini

memberikan hasil yang kuat dan menjaga profil risiko industri jasa keuangan tetap terkendali.

Data ekonomi menunjukkan bahwa pandemi Covid-19 memberikan tekanan yang cukup besar pada perekonomian global. Dalam Outlook Ekonomi Dunia April 2020, IMF memperkirakan pertumbuhan global akan berkontraksi sebesar 3%, sementara pertumbuhan pasar negara berkembang diperkirakan akan berkontraksi sebesar 1%.

Melalui serangkaian langkah-langkah berwawasan ke depan dan penilaian berwawasan ke depan yang tercermin dalam langkah-langkah stimulus yang diterapkan di sektor moneter, fiskal, dan keuangan, Indonesia telah mampu mengendalikan volatilitas pasar keuangan. Peningkatan penyebaran meningkat tajam sejak Covid-19. Dengan berlakunya Perpres No. 1 Tahun 2020, Indonesia merupakan salah satu dari sedikit negara yang perekonomiannya diperkirakan akan tetap tumbuh positif di tahun 2020 dibandingkan dengan negara lain.

Pada April 2020, pasar saham turun tipis menjadi 4.496 dengan 0,9% mtd, sedangkan pasar SBN naik dengan rata-rata imbal hasil 19,4 bps mtd. Pada 24 April 2020, investor non-residen mencatatkan net jual MTD sebesar Rp11,8 triliun (Pasar Saham: Rp7,2 triliun; pasar SBN: Rp4,6 triliun). Hingga Maret 2020, kinerja intermediasi lembaga jasa keuangan tetap positif. Kredit perbankan meningkat 7,95% *year-on-year*, didukung oleh pinjaman valas yang meningkat 16,84% *year-on-year*. Piutang dari perusahaan pembiayaan meningkat 2,49% *year-on-year*.

Dana Pihak Ketiga (DPK) perbankan meningkat 9,54% *year-on-year*. Industri asuransi mengumpulkan premi sebesar Rp 17,5 triliun, turun 7,51% *year-on-year*. Sementara itu, pendanaan melalui pasar modal mencapai Rp 28,3 triliun per 28 April 2020, dengan pembentukan 22 emiten baru. Ada 53 emiten dalam *pipeline*, dengan total Rp 21,2 triliun yang akan diterbitkan.

Profil risiko LJK juga terjaga pada level yang terkendali pada Maret 2020 dengan rasio NPL *gross* sebesar 2,77% (net NPL: 0,98%) dan rasio NPF sebesar 2,75%. Di tengah penurunan nilai tukar rupiah, risiko nilai tukar mata uang asing

bank tetap pada level yang rendah yang dibuktikan dengan rasio posisi devisa neto (PDN) sebesar 1,94%, jauh di bawah ambang batas regulasi 20%.

Sementara itu, likuiditas dan kecukupan modal bank berada pada level yang memadai. Sebuah alat cair / rasio deposit non-inti diamati pada 112,90%. Ini melebihi ambang batas 50%. Kondisi ini juga didukung oleh kebijakan restrukturisasi kredit yang diluncurkan pada Maret lalu agar tidak membebani permodalan bank mengingat kredit yang direstrukturisasi tergolong jangka pendek. Selain itu, OJK terus memantau situasi likuiditas lembaga jasa keuangan sehari-hari, termasuk ketersediaan alat likuid yang berkualitas berupa surat berharga.

Rasio kecukupan modal bank adalah 21,77%, dan kecukupan modal berbasis risiko industri asuransi jiwa dan non-jiwa masing-masing adalah 643,7% dan 297%, melebihi standar regulasi 120% (<https://www.ojk.go.id/id/>).

Dapat diperhatikan dari fenomena di atas bahwa likuiditas dan struktur modal termasuk dalam faktor-faktor yang dapat mempengaruhi dan memiliki peran yang penting dalam kinerja keuangan perusahaan. Penulis merasa bahwa *green accounting* juga memiliki pengaruh oleh karena itu maka penulis juga memasukkan faktor *green accounting* terhadap faktor yang memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Dengan demikian berikut adalah penjelasan dari masing-masing faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan.

Dalam penelitian ini kinerja keuangan (ROA) diukur dengan menggunakan *green accounting* (biaya lingkungan), likuiditas (*current ratio* yaitu Aktiva lancar (*current assets*) / hutang Lancar (*current liabilities*), dan modal struktur (*Debt ratio* dengan Total liabilitas / Total aset).

Pertama menurut Faizah (2020) akuntansi hijau atau *green accounting* adalah aplikasi akuntansi di mana perusahaan memasukkan biaya yang terkait dengan perlindungan lingkungan atau kesejahteraan lingkungan. Menurut Riyadh et al., (2020) Tujuan utama dari akuntansi hijau atau lingkungan di semua tingkat organisasi adalah untuk menentukan kebutuhan organisasi untuk memastikan

bahwa ekonomi memiliki tingkat efisiensi yang memadai untuk kegiatan perlindungan lingkungan dan operasi bisnis di seluruh perusahaan.

Pernyataan ini tidak sejalan dengan penelitian yang dikeluarkan oleh Meng et al. (2021) berjudul *The Impacts of the Quality of Green Accounting On the Financial Performance of Plantation Companies Listed On Bursa Malaysia* yang memperoleh hasil bahwa akuntansi hijau membawa hasil positif dan signifikan terhadap Tobin's Q tetapi tidak berpengaruh terhadap ROA. Tetapi sejalan dengan penelitian yang dilakukan Emmanuel (2021) dengan judul penelitian *Green Accounting Reporting and Financial Performance Of Manufacturing Firms in Nigeria* yang menghasilkan bahwa pengungkapan akuntansi hijau berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap ROA.

Kedua Likuiditas merupakan kemampuan atau kapabilitas sebuah perusahaan untuk dalam memenuhi kewajiban utang jangka pendek yang ditanggungnya. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Nugraha et al. (2021) dengan judul *The Influence of Firm Size, Leverage, Liquidity, and Sales Growth on Financial Performance (Study on Agriculture Companies in Indonesia Stock Exchange Over the Period 2014-2018)* bahwa likuiditas yang diukur dengan *current ratio* memiliki hasil yang positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hal ini berbeda dengan penelitian Kajola et al. (2020) dengan judul *Effect Of Liquidity And Leverage On Financial Performance Of Nigerian Listed Consumer Goods Firms* di mana likuiditas diukur dengan *current ratio* tidak dapat dibuktikan memiliki dampak positif terhadap kinerja keuangan.

Ketiga adalah struktur modal, Struktur modal pertama kali didefinisikan oleh Modigliani dan Miller sebagai campuran antara utang dan ekuitas yang digunakan perusahaan dalam operasinya. Penelitian yang dilakukan oleh DINH et al. (2020) yang berjudul *The Effect of Capital Structure on Financial Performance of Vietnamese Listing Pharmaceutical Enterprises* yang diukur dengan *Debt to asset ratio, financial leverage ratio, long-term asset ratio* memiliki pengaruh positif dengan kinerja keuangan perusahaan yang berbanding terbalik dengan penelitian oleh Adeoye et al. (2019) dengan judul penelitian *Effect*

*of Capital Structure on Financial Performance of Listed Banks in Nigeria* yang menghasilkan penelitian bahwa struktur modal yang diukur dengan *debt to equity* memiliki dampak yang signifikan negatif terhadap ROA.

Dirasakan keseriusan krisis social dan lingkungan, dan praktek akuntansi selama ini hanya berpusat pada transaksi keuangan atau hanya bersifat keuangan dan melewati transaksi lingkungan dan soal yang juga merupakan pilar dari dasar bisnis. Oleh karena itu penulis merasakan perlunya transaksi yang menyangkut lingkungan dalam proses akuntansi dengan cara menerapkan *green accounting* dalam perusahaan.

Dengan demikian, berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas oleh penulis dengan penelitian terdahulu penulis tertarik melakukan penelitian Kembali, dan penelitian ini diberi judul “**Pengaruh *Green Accounting*, Likuiditas, Dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Di Sektor Industri Dasar Dan Kimia, Sektor Aneka Industri, Dan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2019-2021**”.

## **2. Identifikasi masalah**

Karena masih adanya beberapa perbedaan antara hasil penelitian terdahulu maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian kembali terkait *Green Accounting* di mana terdapat sebuah perbedaan hasil antara penelitian Meng et al. (2021) dengan hasil penelitian bahwa *Green Accounting* tidak berpengaruh terhadap ROA dan ROE, dengan penelitian Emmanuel (2021) yang mengungkapkan bahwa *green accounting* berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap ROE dan ROA kinerja keuangan perusahaan. Kemudian perbedaan hasil penelitian antara Nugraha et al. (2021) yang mengatakan bahwa likuiditas memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan dengan penelitian KAJOLA et al. (2020) yang menghasilkan hasil bahwa tidak dapat dibuktikan jika likuiditas memiliki dampak yang positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Terakhir adalah penelitian mengenai pengaruh struktur modal oleh DINH et al. (2020) dengan hasil penelitian bahwa struktur modal

memiliki pengaruh positif dengan kinerja keuangan perusahaan dan bertolak belakang dengan hasil penelitian Adeoye et al. (2019) yang mengatakan bahwa struktur modal memiliki dampak yang negatif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

### **3. Batasan Masalah**

Batasan masalah sangat penting untuk dibuat dengan tujuan untuk memperjelas dan membatasi pokok pembahasan dari masalah agar lebih terarah dan berpusat. Dengan demikian batas masalah yang telah ditetapkan dalam penelitian ini pertama adalah Variabel dependen (Y) adalah Kinerja Keuangan Perusahaan. Kedua Variabel independen (X) adalah *green accounting*, likuiditas, dan struktur modal. Ketiga Data Penelitian diambil pada periode 2019-2021. Keempat sampel perusahaan di sektor industri dasar dan kimia, sektor aneka industri, dan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI pada periode 2019-2021. Terakhir Menggunakan program *EViews* versi 12 untuk mengolah data.

### **4. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah di lampirkan diatas, maka penulis memutuskan permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah *Green Accounting* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan di sektor industri dasar dan kimia, sektor aneka industri, dan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2021?
2. Apakah Likuiditas berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan di sektor industri dasar dan kimia, sektor aneka industri, dan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2021?
3. Apakah Struktur Modal berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan di sektor industri dasar dan kimia, sektor aneka industri, dan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2021?

## **B. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijabarkan diatas, maka tujuan dari diadakannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Untuk mengetahui apakah *Green Accounting* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan di sektor industri dasar dan kimia, sektor aneka industri, dan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2021.
- b) Untuk mengetahui apakah Likuiditas berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan di sektor industri dasar dan kimia, sektor aneka industri, dan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2021?
- c) Untuk mengetahui apakah Struktur Modal berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan di sektor industri dasar dan kimia, sektor aneka industri, dan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2021?

### **2. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka penulis berharap penelitian ini memberikan kegunaan kepada pihak-pihak yang membutuhkan sebagai berikut:

#### a) Bagi Penulis

Hasil penelitian ini merupakan salah satu syarat untuk dapat menyelesaikan program S1 Akuntansi di Universitas Tarumanagara dan dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan pengetahuan serta memahami pentingnya topik penelitian ini.

#### b) Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini hendaknya dapat digunakan oleh perusahaan sebagai pengetahuan dan informasi untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan perusahaan dengan menganalisis beberapa faktor tentang kinerja keuangan perusahaan khususnya pada perusahaan di sektor industri dasar dan kimia, sektor aneka industri, dan sektor industri barang konsumsi, serta untuk meningkatkan dan mempertahankannya.

c) Bagi Investor

Hasil penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada investor untuk mengetahui keadaan kinerja keuangan suatu perusahaan untuk digunakan sebagai bahan pertimbangan sebelum mengambil keputusan investasi.

d) Bagi Penelitian Lanjutan

Penulis berharap hasil penelitian ini akan membantu penelitian selanjutnya sebagai informasi pelengkap dan bukti pendukung atau bukti empiris dengan topik terkait sehingga dapat dijadikan referensi



## Daftar Pustaka

- Adeoye, A. C., & Olojede, S. O. (2019). Effect of Capital Structure on Financial Performance of Listed Banks in Nigeria. *Asian Journal of Economics Business and Accounting*, 1-15.
- Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2017). *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis : dilengkapi Aplikasi SPSS & EVIEWS*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Benson, Nwafor Chidi, et al. (2021). Effect Of Green Accounting On Financial Performance Of Oil And Gas. *Journal of University of Shanghai for Science and Technology*, 165 - 190.
- Buana, V. A., & Nuzula, N. F. (2017). Pengaruh Environmental Cost Terhadap Profitabilitas Dan Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Kimia First Section yang Terdaftar di Japan Exchange Group Periode 2013 – 2015). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 46-55.
- Cristy, M., & Dewi, S. P. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Periode 2015-2017. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 808-816.
- Dinh, H. T., & Pham, C. D. (2020). The Effect of Capital Structure on Financial Performance of Vietnamese. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 329-340.
- Egbunike, A. P., & Okoro, A. S. (2018). Does Green Accounting Matter To Theprofitability Of Firms? A Canonical Assessment . *Ekonomski horizonti*, 17-26.
- Emmanuel, E. (2021). Green Accounting Reporting And Financial Performance Of Manufacturing Firms In Nigeria. *American Journal of Humanities and Social Sciences Research (AJHSSR)*, 179-187.
- Fahmi, I. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Faizah, B. S. (2020). Penerapan Green Accounting Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, 94-99.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Handayani, R. (2020). *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara (Cetakan 1, Issue April): Trussmedia Grafika.
- Hansen, D. R., & Mowen, M. M. (2017). *Cornerstones of Cost Management*. Boston: Cengage Learning.

- Harsono, A., & Satria, P. A. (2020). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 847-854.
- Hayat, A. et al. (2018). Manajemen Keuangan. Medan: Madenatera.
- Hendrani, W., & Rasyid, R. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan*, 1632-1640.
- Hery. (2018). Analisis Laporan Keuangan: Integrated and Comprehensive Edition. Cetakan Ketiga. Jakarta: PT. Gramedia.
- Jonatan, I. B. (2018). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Non Keuangan Dengan Menggunakan Dupont System. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi dan Bisnis*, 424-432.
- Kajola, Sunday, et al. (2019). Effect Of Liquidity And Leverage On Financial Performance Of Nigerian Listed Consumer Goods Firms. *The Journal Contemporary Economy Revista Economica Contemporană*, 90-102.
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Kasmir. (2018). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kieso, et al. (2017). *Intermediate Accounting*. New York: Wiley.
- Kristianti, I. P. (2018). ANALISIS PENGARUH STRUKTUR MODAL. *Akuntansi Dewantara*, 56-68.
- Lako, A. (2018). *Akuntansi Hijau: Isu, Teori & Aplikasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Meiliana, & Jonnardi. (2021). Pengaruh Capital Structure, Firm Size, Dan Liquidity Terhadap Financial Performance. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 1070-1078.
- Nugraha, Rizky Surya, et al. (2021). The Influence of Firm Size, Leverage, Liquidity, and Sales Growth on Financial Performance (Study on Agriculture Companies in Indonesia Stock Exchange Over the Period 2014-2018). *International Sustainable Competitiveness Advantage*, 276-288.
- Putri, M. C., & Dermawan, E. S. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, 469-477.
- Ritonga, S. A., et al. (2021). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Consumer Goods di BEI. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis (JIMBI)*, 86-95.

- Riyadh, Hosam Alden, et al. (2020). The Analysis of Green Accounting Cost Impact on Corporations Financial Performance. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 420-426.
- Silaen, S. (2018). Metodologi Penelitian Sosial untuk Penulisan Skripsi dan Tesis. Bogor: In Media.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Tamba, R. H., & Sudjiman, L. S. (2021). Analisis Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT. Telkom Tahun 2021-2020. *Intelektiva*, 115-126.
- Vernetta, & Ekadjaja, A. (2022). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Growth, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 21-30.

